

Analisis Strategi Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil pada Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara

Buga Mawar¹, Nuri Aslami²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

bungamawarmawar38@gmail.com¹, nuriaslami@uinsu.ac.id²

Abstract

The purpose of this study was to identify the SME development strategy of the SME Trade and Cooperatives Office in the North Labuhanbatu region and the obstacles faced by the SME Trade and Cooperatives Office in developing the SME sector. The research method is an approach to finding the truth based on appropriate and responsible data science. In this study, the authors used qualitative research. Qualitative research method is research that produces descriptive data in research without producing statistical data or measurement data.

Keywords: strategy, small and micro enterprises, SME development

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi pengembangan UKM Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM di wilayah Labuhanbatu Utara dan kendala yang dihadapi Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM dalam mengembangkan sektor UKM. Metode penelitian adalah suatu pendekatan untuk menemukan kebenaran berdasarkan ilmu data yang tepat dan bertanggung jawab. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam penelitian tanpa menghasilkan data statistik atau data pengukuran.

Kata kunci: strategi, usaha kecil dan mikro, pengembangan UKM

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara sebagai lembaga pelaksana yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Koperasi, Mikro, Kecil dan Menengah. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau usaha yang biasa disebut dengan UMKM memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian daerah dan sektor UMKM merupakan sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Namun, produktivitas UKM belum menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam perekonomian nasional. Menurut Tafsir Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, UMKM perlu memberdayakan UMKM dengan menciptakan lingkungan usaha yang mendukung pengembangan UMKM serta pembinaan dan pembinaan UMKM.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau sering disebut UMKM merupakan bisnis yang mulai berkembang pesat saat ini yang berdiri sendiri, biasanya dilakukan oleh perorangan atau Badan usaha di semua sektor ekonomi. Tidak hanya itu, UMKM juga memiliki posisi

penting dalam perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan UMKM untuk menggerakkan aktivitas perekonomian serta dapat menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Dibuktikan juga dengan jumlah unit usaha yang ada serta pembentukan PDB. Bahkan ketika krisis ekonomi melanda, usaha mikro dan kecil dapat bertahan. Meski tergolong kecil, namun usaha tersebut tetap eksis karena dapat merasakan dan terlibat langsung dengan masyarakat. Sebagai bagian penting dari perekonomian rakyat, UKM memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan badan usaha lainnya. Setiap UMK biasanya membutuhkan tenaga kerja atau memberdayakan masyarakat sekitar. Peran perdagangan dalam perekonomian daerah merupakan salah satu indikator untuk mengukur kemajuan suatu perekonomian daerah. Usaha kecil, menengah dan mikro merupakan potensi komersial yang sangat didorong oleh pemerintah, karena semakin banyak masyarakat wirausaha maka semakin baik dan kuat perekonomian suatu daerah, karena tenaga kerja lokal dan sumber daya lokal untuk pembiayaan lokal dapat diserap secara optimal dan dimanfaatkan.

Dengan bertambahnya jumlah Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) tentunya akan membantu rencana pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk mengurangi pengangguran karena setiap UMK biasanya membutuhkan tenaga kerja atau memberdayakan masyarakat sekitar. Peran perdagangan dalam perekonomian daerah merupakan salah satu indikator untuk mengukur kemajuan perekonomian suatu daerah, yang berpotensi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dukungan dari pemerintah pusat dan daerah untuk memberikan fasilitas dan pelatihan pengembangan usaha melalui kreativitas, sehingga mendorong perkembangan ekonomi nasional. Memungkinkan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM melaksanakan berbagai program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi sektor UKM baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Itu perlu dukungan program dan kegiatan yang sinergis untuk mengembangkan pelaku usaha kecil menjadi ikon daerah, yang tidak terlepas dari sinergi antar daerah, provinsi dan pusat. Pengembangan dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi konseptual, teoritis, teknis, dan etika individu melalui pendidikan dan pelatihan, sesuai kebutuhan pekerjaan atau jabatannya.

DISDAGKOP. UKM perlu menyusun strategi yang tepat sebagai langkah implementasi untuk mencapai tujuan yang terkait dengan pemberdayaan UMKM. Salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah dalam menopang pembangunan ekonomi yaitu dengan memberdayakan dan menumbuhkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagai basic pembangunan ekonomi kerakyatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas maka penulis, dapat merumuskan masalah pada penelitian sebagai hasil magang ini, yaitu:

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil Pada Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara?
2. Kendala Apa saja yang dihadapi Dinas perdagangan dan koperasi ukm dalam mengembangkan sektor usaha mikro kecil?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Labuhanbatu Utara dalam mengembangkan sektor usaha mikro kecil dan hambatan apa saja yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu pendekatan untuk menemukan kebenaran berdasarkan ilmu data yang tepat dan bertanggung jawab. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. metode penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif

dalam penelitian tanpa menghasilkan data statistik atau terukur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi dokumen, laporan dan kutipan jurnal. Indikator penelitian berfokus pada strategi Dinas Perdagangan dan Kemitraan UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara (DISDAGKOP.UKM) Mengembangkan usaha kecil dan mikro. Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi beberapa hambatan pengembangan DISDAGKOP di sektor usaha mikro dan kecil. Untuk mengkaji strategi yang terkait dengan pengembangan sektor usaha mikro dan kecil, perlu dipahami variabel dan faktor yang mempengaruhinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Labuhanbatu Utara telah menyusun Visi, Misi dan Tujuan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Labuhanbatu Utara di bawah binaan RENSTRA 2021-2026, yaitu: Mewujudkan Kabupaten Labuhanbatu Utara Hebat dengan Sumber Daya Manusia yang Cerdas, Sejahtera dan Religius. UMKM Kabupaten Labuhanbatu Utara, dapat diketahui bahwa permasalahan pelayanan jasa perdagangan UMKM dan jasa koperasi Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah kinerja koperasi dan UMKM yang belum optimal sehingga mengakibatkan kurangnya daya saing koperasi dan UMKM. Produk UMKM dan tingkat manfaat bagi koperasi dan pelaku UMKM. Oleh karena itu, strategi pengembangan usaha mikro harus dimulai dengan menyediakan informasi pasar di dalam dan di luar daerah.

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah merupakan suatu instansi yang melaksanakan tugas atau tanggung jawab khususnya dibidang perdagangan dan koperasi, usaha kecil menengah tentunya dalam melaksanakan kegiatan tersebut ada hal-hal yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat, hal tersebut yang perlu kita perbaiki kedepan. Hal yang dihadapi saat ini adalah tingginya angka pengangguran, pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang masih belum sepenuhnya mengangkat perekonomian masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak sebanding dengan potensi yang ada. Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah telah melaksanakan kegiatan sesuai peran dan fungsinya. Sebagaimana tertuang dalam Renstra Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM 2016-2021.

Misi pengembangan Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara terkait dengan pelaksanaan misi utama Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM yaitu misi keempat membangun dan mengembangkan masyarakat melalui pengelolaan dan pemanfaatan yang produktif dan berkelanjutan. sumber daya alam Sumber daya Menciptakan ekonomi. Tujuan dari pembangunan tersebut adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Pekerjaan pembangunan ekonomi nasional Kabupaten Labuhanbatu Utara meliputi koperasi dan UMKM, dengan memperhatikan kedudukan dan peran koperasi dalam melayani anggota dan memenuhi kebutuhan pengembangan usaha. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, pembinaan dan pengembangan koperasi masyarakat terus didorong. Menurut Peraturan INPRES No. 18 Tahun 1998 tentang perkembangan koperasi, maka tumbuh dan berkembangnya koperasi diserahkan kepada masyarakat itu sendiri, sedangkan tugas pemerintah hanya membina secara kelembagaan, komersial dan permodalan.

1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan ini dirumuskan untuk memberikan arah dalam setiap penyusunan program/kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Menengah. Misi pembangunan kabupaten Labuhanbatu Utara yang terkait dengan pelaksanaan tupoksi Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah ada di misi ke 4 yaitu, Membangun dan Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Yang Produktif dan Berkelanjutan. UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara menetapkan tujuan yaitu Meningkatkan perekonomian masyarakat.

Sasaran yang berkaitan dengan tupoksi Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha kecil dan Menengah adalah :

- 1) Optimalisasi Sarana dan prasarana penunjang kinerja Pemerintah Daerah Meningkatkan Pembinaan Dan Pengembangan Koperasi, UMKM Dan Pelaku Usaha

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Labuhanbatu Utara dilakukan berbagai upaya, diantaranya :

- a) Upaya khusus Sektor Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Upaya khusus Sektor Koperasi Usaha Kecil dan Menengah ialah Mendorong dan mengembangkan serta memberikan fasilitas pendidikan dan pelatihan perkoperasian untuk meningkatkan koperasi yang sehat dan berkompeten serta Pemberdayaan ekonomi kerakyatan melalui pemberdayaan Koperasi, IRT dan Usaha Kecil Menengah agar dapat sebagai penggerak perekonomian di tingkat yang paling bawah.

- b) Upaya khusus Sektor Perdagangan

Tugaskhusus bidang perdagangan adalah mengembangkan perdagangan lokal regional (mengembangkan pasar yang representatif), menjamin kelancaran arus barang dan jasa, efisien, lancar dan tertib guna menetapkan harga yang wajar. Berlatar belakang mempromosikan produk unggulan ke luar daerah, mengembangkan jaringan informasi produksi dan pasar produk unggulan daerah. Melindungi kepentingan konsumen, mendorong dan membantu pedagang kecil dengan menciptakan suasana yang mendukung, meningkatkan kemampuan bisnis, membangun kemitraan bisnis dan menyediakan layanan informasi perdagangan. Untuk melaksanakan berbagai upaya tersebut maka dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan sumber daya manusia melalui berbagai pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan peserta UKM serta calon wirausaha baru.
2. Ciptakan lingkungan bisnis yang sehat, bersemangat, dan menguntungkan bagi perusahaan dagang
3. Meningkatkan daya saing produk dengan meningkatkan proses produksi, pengemasan dan alih teknologi.

2. Strategi dan Arah Kebijakan dalam Pengembangan UKM

Berdasarkan kinerja pelayanan, tantangan dan peluang pengembangan pelayanan daerah dapat diidentifikasi berdasarkan tugas pokok dan fungsi utama Kementerian Perdagangan dan Koperasi UKM terkait dengan pembuatan kebijakan teknologi, pelayanan publik dan pengembangan Pengembangan di bidang perdagangan, koperasi dan UKM Sektor Kabupaten Labuhanbatu Utara Dan Pembangunannya. Untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu peningkatan perekonomian masyarakat, strategi tersebut dilaksanakan oleh Disdagkop. UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah:

- 1) Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana perkoperasian, UMKM dan perdagangan

Adapun kebijakan yang akan ditempuh oleh Disdagkop. UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah sebagai berikut :

- 1) Menerapkan komitmen yang kuat mulai dari pimpinan sampai dengan staf untuk terus menumbuhkan budaya kinerja melalui penerapan SAKIP

- 2) Menerapkan anggaran berbasis kinerja guna menunjukkan keterkaitan antara pendanaan dengan kinerja yang akan dicapai
- 3) Melaksanakan bimbingan teknis dan pembinaan terhadap aparatur Disdagkop.UKM secara berkesinmabungan dan pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran serta peningkatan pelayanan administrasi perkantoran
- 4) Peningkatan dan pengembangan produk-produk yang berpotensi ekspor melalui pelatihan, bimtek dan melalui pameran perdagangan
- 5) Mendorong dan mengembangkan serta memberikan fasilitas pendidikan dan pelatihan perkoperasian untuk meningkatkan koperasi yang sehat dan berkompeten
- 6) Pemberdayaan ekonomi kerakyatan melalui pemberdayaan Koperasi, IRT dan Usaha Kecil Menengah agar dapat sebagai penggerak perekonomian di tingkat yang paling bawah.
- 7) Bantuan Permodalan, Program ini bertujuan agar para pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya dan memanfaatkannya bantuan tersebut.

Dengan tujuan dapat menumbuhkan dan juga membantu mengembangkan usaha agar usahanya dapat terlaksana dengan baik dan dapat berjalan dijalankan dengan tangguh dan mandiri. Dan juga dapat meningkatkan pemasukkan bagi pelaku usaha.

3. Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

Program adalah instrumen kegiatan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu atau beberapa unit kerja sebagai upaya untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan serta dalam rangka mencapai suatu tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Dinas Koperasi dan UKM tahun 2021-2026, maka program yang disertai pendanaan indikatif mengacu Permendagri No. 86 tahun 2017 yang akan dilaksanakan selama periode 2021-2026. Program-program yang telah ditetapkan Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam pengembangan pemberdayaan usaha kecil menengah meliputi:

- 1) Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian, meliputi Pendidikan dan Latihan Perkoperasian bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota serta Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi
- 2) Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi, meliputi Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/kota, Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota
- 3) Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan, meliputi Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Pembelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan
- 4) Program peningkatan sarana distribusi perdagangan meliputi pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan, penyediaan sarana distribusi perdagangan, pembinaan pengelola sarana distribusi perdagangan masyarakat di wilayah kerjanya, serta pembinaan dan pengendalian pengelola sarana distribusi perdagangan.

4. Kendala pengembangan sektor usaha mikro, kecil dan menengah oleh Dinas Perdagangan dan koperasi UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Kendala adalah hal-hal yang dapat membatalkan aktivitas yang sudah dijalankan. Dalam kegiatan pengembangan UMKM perdagangan dan koperasi,

kendala berasal dari sumber daya manusia (SDM) pelaku usaha UMKM itu sendiri, yaitu:

1. Jiwa wirausaha rendah

Situasi ini menyulitkan pelaku usaha UMKM untuk menumbuhkan kewirausahaan secara optimal. Oleh karena itu, motivasi untuk memulai usaha saja tidak cukup untuk meningkatkan usaha dan pangsa pasar. Mereka takut mengadopsi inovasi baru dalam produksi. Karena pada umumnya mereka masih takut jika diajak berinovasi. Jadi, mau maju atau tidak, para pelaku UKM perlu mengadakan pelatihan kewirausahaan dan memberikan pendampingan sebagai modal bagi pelaku usaha dan pendampingan teknis untuk produksi barang-barang tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa strategi pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, oleh Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara belum berjalan optimal. Meskipun strategi yang telah dirumuskan bahkan sudah diimplementasikan sebagaimana yang diharapkan akan tetapi pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) tersebut masih dihadapkan pada berbagai persoalan yang menghambat terlaksananya pengembangan usaha tersebut, terutama paradigma masyarakat sebagai pelaku usaha yang cenderung masih pragmatis dalam memandang strategi pemberdayaan yang dirumuskan oleh Dinas Perdagangan dan Koperasi. UKM (DISDAGKOP. UKM) Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara sebagai lembaga pelaksana yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Koperasi, Mikro, Kecil dan Menengah perlu menyusun strategi yang tepat sebagai langkah implementasi untuk mencapai tujuan yang terkait dengan pemberdayaan UMKM. Untuk itu diperlukan dukungan program dan kegiatan yang sinergis untuk mengembangkan pelaku usaha kecil menjadi ikon daerah, yang tidak terlepas dari sinergi antar daerah, provinsi dan pusat.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka izinkan penulis memberikan saran kepada seluruh pihak yang bertanggungjawab terhadap pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Labuhanbatu Utara, adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut: Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara sebagai penanggungjawab dalam pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Labuhanbatu Utara selain menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, juga setelah pelaksanaan pelatihan ataupun penyuluhan harus ditindak lanjuti dengan dilakukan pendampingan sehingga menghasilkan output sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nabila, Cahya, Tuah Nur dan M. Rijal Amirulloh. *"Strategi Dinas Koperasi dan UKM dalam Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Sukabumi."* (2021).
- Anita, Siska Yuli. *"Analisis Strategi Bersaing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Pelaku UMKM Keripik Pisang di Jl. ZA. Pagar Alam)."* *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.1 (2022). ublik 7.1 (2021).
- Mawar, Bunga, and Nuri Aslami. *"STRATEGI PEMASARAN BISNIS INTERNASIONAL PADA UMKM PASAR PETISAH DI MASA COVID 19."* *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)* 2.2 (2021): 182-188.
- Sari, Andhita Fatikha, Rizki Hegia Sampurna, and Dine Meigawati. *"STATEGI DINAS KOPERASI, UKM, PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN DALAM PEMBERDAYAAN UMKM DI KOTA SUKABUMI."* *Jurnal Inovasi Penelitian* 2.10 (2022): 3353-3360.

Zulfikar, Zulfikar. "STRATEGI DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KABUPATEN PIDIE JAYA DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH." *Prosiding Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur*. Vol. 1. No. 1. 2021.

Dokumen Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Labuhanbatu Utara, 2021-2026.